



Pelatihan Aplikasi Akuntansi untuk Pencatatan Transaksi pada Usaha Mikro Kantin Mini An-Najah Desa Cikidang

Sari Anggraini

Program Studi Akuntansi, Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: mdfbstudy@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Aplikasi Akuntansi
Jurnal.id
Kantin Mini An-Najah
Pelatihan
Pencatatan Transaksi

Kantin Mini An-Najah, Desa Cikidang, Sukabumi, Jawa Barat merupakan kelompok mitra kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia. Pelatihan menggunakan aplikasi akuntansi jurnal.id yang bertujuan untuk memudahkan kelompok mitra dalam mencatat transaksi pada usahanya. Sebelumnya, para peserta mencatat transaksi usahanya secara manual dan ditulis di buku mereka dan itu cukup menyulitkan dan membuang waktu banyak. Dengan menerapkan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi akuntansi ini, peserta dapat menggunakan aplikasi ini untuk pencatatan transaksi usaha dengan baik dan benar. Tujuan utama dari pelatihan aplikasi ini yaitu memudahkan para peserta agar tidak perlu mencatat secara manual di buku, tapi secara otomatis di aplikasi akuntansi. Pelatihan ini dilakukan dengan cara pengenalan dari aplikasi akuntansi, menjelaskan cara kerja menggunakan aplikasi akuntansi, lalu peserta mempraktikkan aplikasi akuntansi ini secara langsung sesuai transaksi yang terjadi pada usahanya. Peserta yang berjumlah 4 orang ini setelah melalui pre-test, penjelasan, tanya jawab mendapatkan peningkatan sebesar 50% dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Keberlanjutan program ini bisa dirasakan mitra karena penggunaan aplikasi yang berlangganan bisa digunakan hingga 4 bulan dan langganan bisa dilakukan mitra.

ABSTRACT

Keywords:

Accounting Application
An-Najah Mini Canteen
Jurnal.id
Training
Transaction Recording

An-Najah Mini Canteen, Cikidang Village, Sukabumi, West Java is a partner group in the Community Empowerment activities of Al Azhar University Indonesia. Training using the jurnal.id accounting application aimed at facilitating partner groups in recording transactions in their businesses. Previously, the participants recorded their business transactions manually and wrote them in their books, which was quite cumbersome and time-consuming. By implementing transaction recording using this accounting application, participants can use this application for business transaction recording properly and correctly. The main goal of this application training is to make it easier for participants so that they do not need to manually record in books, but automatically in the accounting application. This training is conducted by introducing the accounting application, explaining how to use the accounting application, and then participants practice using the accounting application directly according to the transactions occurring in their business. The 4 participants, after going through a pre-test, explanation, and Q&A session, achieved a 50% improvement in using the accounting application. The sustainability of this program can be felt by partners because the use of the subscription application can last up to 4 months, and the subscription can be done by partners.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkembang pesat di Indonesia, pesantren tidak hanya meningkatkan peran pentingnya dalam pendidikan Islam tetapi juga mulai menyesuaikan diri dengan dunia modern dengan berbagai bidang ilmu, seperti mengajarkan kemampuan berwirausaha. Dalam model pendidikan yang khas di Indonesia, pesantren santri terus melakukan revitalisasi untuk menjadi tempat di mana santri dan gurunya dapat membangun potensi wirausaha muda. Pesantren-pesantren di Indonesia kini marak mengembangkan literasi keagamaan dan minat bakat santri melalui wirausaha (Suryaningsih, 2022). Untuk memberikan dampak sosial dan mengawal perjalanan moral masyarakat, pesantren harus terus melakukan pembaharuan. Namun, pesantren juga bertanggung jawab atas berbagai kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Pemberdayaan diperlukan agar peran dan fungsi pesantren dapat dilaksanakan. Pemberdayaan adalah komponen pengelolaan manusia yang memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan memanfaatkan kekuatan tersebut untuk kemajuan organisasi (Kholifatul Husna Asri, 2022).

Desa Cikidang adalah desa binaan Universitas Al Azhar Indonesia sesuai dalam Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat UAI (Ema Komalasari, 2021), yang merupakan salah satu dari 12 desa di Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas 1300 ha, Menurut Kepala Desa, ada 5.200 orang yang bekerja, dengan 60% dari penghasilan mereka berasal dari pertanian (ladang). Yang lain bekerja di pabrik, konstruksi, perkebunan sawit, dan pengrajin keripik (Anwar Mujadin, 2022). Masyarakat Desa Cikidang adalah Masyarakat yang religius sehingga menjadi sasaran prioritas.

Usaha mikro seperti Kantin Mini An-Najah di Cikidang, Sukabumi, Jawa Barat, masih kesulitan dalam mencatat transaksi usahanya karena mencatat secara manual dan ditulis di buku sehingga banyak terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksi usahanya. Selain kesalahan, pencatatan transaksi usaha secara manual di buku membuang waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pendampingan dilakukan menggunakan aplikasi akuntansi dan mencatat transaksi secara otomatis sehingga tidak perlu mencatatnya secara manual di buku. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi dalam pencatatan transaksi usaha, dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan dan mempercepat pencatatan transaksi sehingga menghemat waktu.

Aplikasi akuntansi sangat memudahkan tugas akuntansi seperti mencatat, membuat, dan mengirimkan laporan keuangan. Oleh karena itu, memahami dan menguasai aplikasi akuntansi sangat penting untuk menjalankan usaha. Menurut penelitian yang telah dilakukan, penggunaan aplikasi ini berdampak positif pada kinerja pengguna (Suaidah, 2022).

II. MASALAH

Masalah yang ada pada Lokasi PKM ini salah satunya adalah mereka masih mencatat usaha mereka secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama dan banyak kesalahan dalam pencatatan transaksi. Mereka menyebutkan bahwa mereka merasa laba yang didapatkan tidak sesuai dengan yang dicatat. Itu karena ada kesalahan-kesalahan dalam pencatatan tersebut. Selain itu, walaupun kantin tersebut dikatakan mini atau kecil tetapi banyak konsumen dari berbagai kalangan yang membeli di kantin itu. Seperti anak-anak, santri, anak sekolah, remaja, hingga dewasa membeli di kantin tersebut.



Gambar 1. Lokasi PKM Cikidang

III. METODE

Pendampingan yang dilakukan di Kantin Mini An-Najah Desa Cikidang, Sukabumi, Jawa Barat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan adalah Survey dan wawancara, Observasi, Diskusi, Pelatihan/ceramah, Pendampingan workshop penggunaan aplikasi, Evaluasi.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah Ceramah yaitu peserta dimotivasi untuk mulai menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan pengetahuan umum tentang akuntansi dan peran pentingnya untuk suatu usaha. Lalu metode yang kedua pelatihan yaitu peserta diberi penjelasan bagaimana menggunakan aplikasi akuntansi, dan diberi kesempatan untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi akuntansi. Lalu peserta melakukan diskusi yaitu peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berbicara tentang masalah yang terkait dengan penggunaan aplikasi akuntansi (Titis Purwaningrum, 2020). Pada tahap akhir, metode yang digunakan adalah pendampingan secara komprehensif kepada mitra yang dimulai dari penetapan akun, pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mitra dijelaskan terkait aplikasi akuntansi yang bernama jurnal.id, mitra masih mencatat semua transaksi dan keuangan mereka dengan cara manual dan ditulis di buku sehingga banyak kesalahan dalam pencatatan transaksi dan memakan waktu yang cukup lama. Menurut pengelola keuangan Kantin Mini An-Najah, pengelola belum pernah mengenal aplikasi akuntansi sama sekali dan pengelola tidak tahu manfaat dari aplikasi akuntansi.

Sebelum dilakukan kegiatan luring, pada tahap ini juga, mitra diperkenalkan terlebih dahulu mengenai aplikasi akuntansi ini seperti nama aplikasi akuntansi, cara kerjanya, manfaatnya, hingga dicontohkan beberapa transaksi menggunakan aplikasi akuntansi ini. Mitra dijelaskan manfaat dari aplikasi ini yaitu mempermudah pencatatan transaksi secara otomatisasi agar tidak perlu mencatat manual untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan.

Pada saat pendampingan ini dilaksanakan, banyak pertanyaan-pertanyaan dari mitra mengenai cara menggunakan aplikasi akuntansi. Pendampingan dilakukan dengan ceramah dan pelatihan secara mentoring. Pertama mitra diperkenalkan terlebih dahulu tentang aplikasi akuntansi ini dan bagaimana cara kerjanya selama 60 menit. Kedua mitra diberi contoh

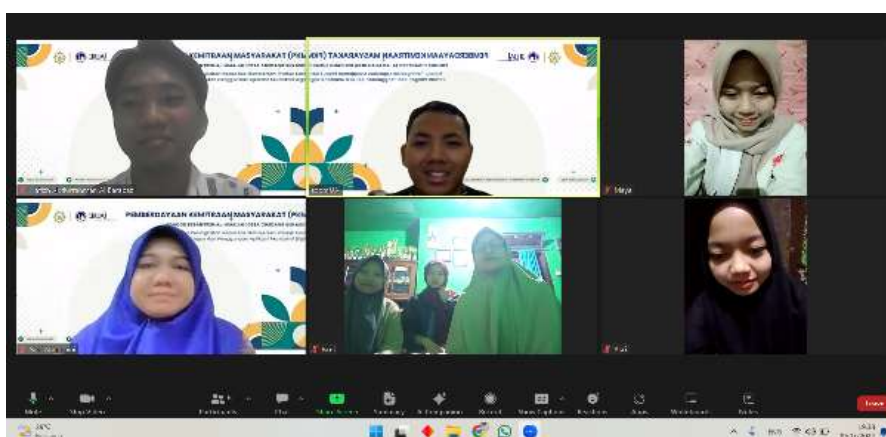
transaksi yang bisa dikerjakan langsung menggunakan aplikasi akuntansi, lalu narasumber melakukan mentoring kepada mitra selama 60 menit. Awalnya terdapat banyak kesalahan pada saat mitra mengerjakan contoh soal menggunakan aplikasi akuntansi. Namun seiring berjalannya waktu, mitra mulai memahami dan kesalahan yang dilakukan mitra lebih sedikit.

Awal pelatihan, mitra diminta untuk membuat pengaturan perusahaan. Isi dari pengaturan perusahaan yaitu nama perusahaan, alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan, logo perusahaan, dan lain-lain. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi terkait perusahaan kepada pelanggan dan supplier yang akan muncul informasi ini di invoice setelah transaksi dibuat. Setelah mitra membuat pengaturan perusahaan pada aplikasi akuntansi tersebut, mitra diarahkan untuk membuat pengaturan akun. Pengaturan akun ini berisi saldo kas perusahaan, piutang usaha, utang usaha, dan lain-lain. Mitra mengisi saldo-saldo tersebut harus sesuai dengan saldo yang ada pada usaha. Mitra juga membuat produk yang mereka jual pada aplikasi akuntansi ini, dan mitra membuat contoh transaksi kepada pelanggan dan supplier.

Pengaturan akun sudah tersedia pada aplikasi akuntansi jurnal.id, namun pihak mitra masih butuh pendampingan untuk jenis akun apa saja yang sesuai dengan usaha yang dijalankan. Jika terdapat akun yang tidak sesuai, maka akun tersebut akan dihapus. Selain itu, tahap ini juga diberi pelatihan input saldo awal untuk semua akun hingga mendapatkan saldo yang seimbang.

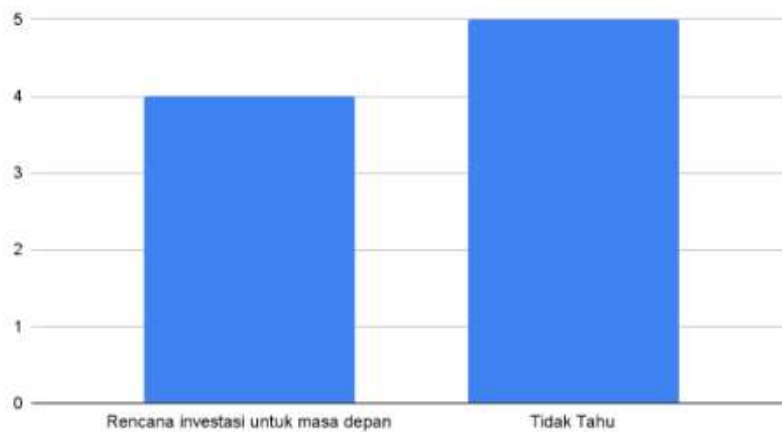


Gambar 1 Penyampaian materi tentang pelaporan laba rugi secara daring pada tahap pertama



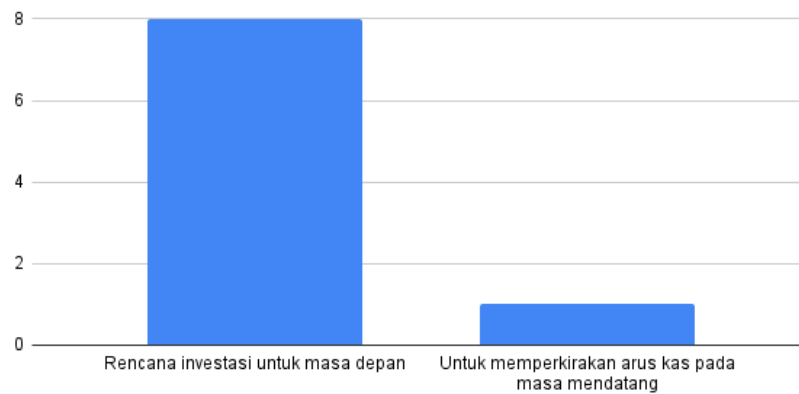
Gambar 2 Penyampaian materi tentang penyusunan laporan arus kas secara daring pada tahap kedua

3. Yang merupakan fungsi laporan laba rugi kecuai ?



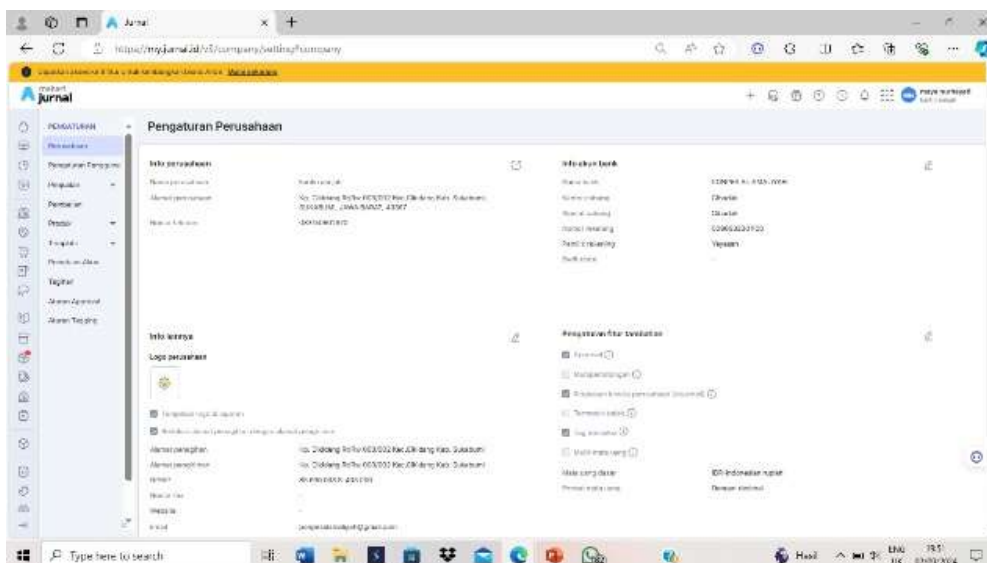
Gambar 3. Daftar pertanyaan pre-test

3. Yang merupakan fungsi laporan laba rugi kecuai ?

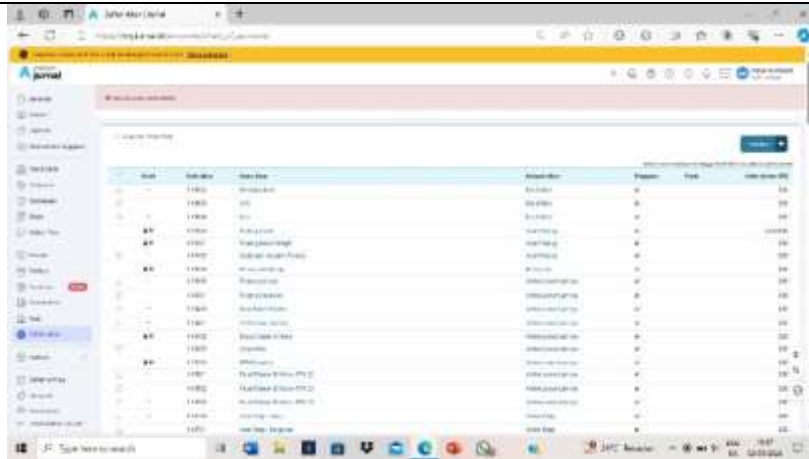


Jumlah Aspek Manajerial (Literasi Akuntansi)

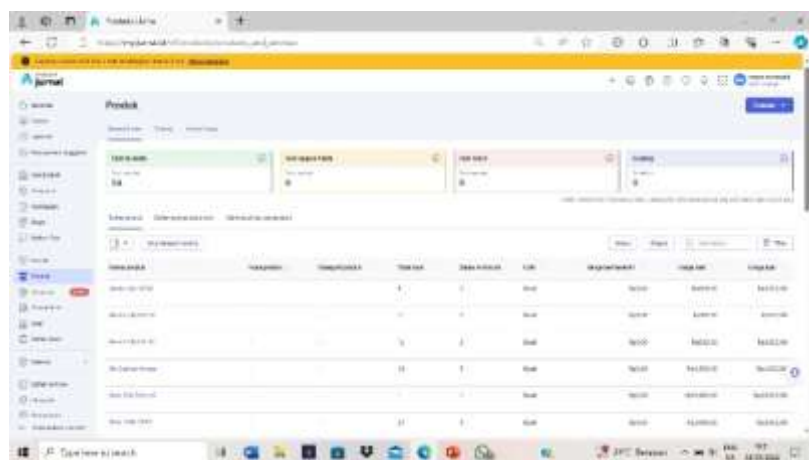
Gambar 4. Daftar pertanyaan post-test



Gambar 5 Mitra membuat pengaturan perusahaan pada aplikasi akuntansi



Gambar 6 Mitra membuat pengaturan akun pada aplikasi akuntansi



Gambar 7 Mitra membuat produk yang dijual pada aplikasi akuntansi



Gambar 8 Mentoring kepada mitra yang sedang menggunakan aplikasi akuntansi

Tabel 1

No	Nama Jurnal	Penerbit
1.	Perberdayaan Santri Pondok Pesantren Al-Amaliah Desa	Sendamas

-
- | | | | |
|----|--------------------------------------|------------------|--|
| | Cikidang-Sukabumi | dalam | |
| | Pengembangan Potensi Wirausaha | | |
| | melalui "Cipta Kantin Mini An-Najah" | | |
| 2. | Pendampingan Pengurusan P-IRT | Academia | |
| | UMKM Pangan di Desa Cikidang, | | |
| | Sukabumi | | |
| 3. | Pengembangan Ekonomi Kreatif Di | Sharia Economics | |
| | Pondok Pesantren Melalui | | |
| | Pemberdayaan Kewirausahaan | | |
| | Santri Menuju Era Digital 5.0 | | |
-

V. KESIMPULAN

Untuk menyimpulkan kegiatan ini, tim Pemberdayaan Masyarakat menganalisis situasi dan masalah mitra yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan yang telah dicapai. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kantin Mini An Najah, disimpulkan bahwa kegiatan abdimas ini mengarah pada peningkatan pemahaman akuntansi yang diaplikasikan pada program jurnal.id untuk otomatisasi pencatatan dan pelaporan keuangan. Peningkatan kemampuan ini ditambah dengan adanya pelatihan software akuntansi yang mempermudah pekerjaan pengelola yayasan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Ilmu pengetahuan akuntansi tersebut benar-benar diterapkan pada pencatatan transaksi keuangan Kantin Mini An-Najah. Disarankan agar upaya pemberdayaan masyarakat ini tetap dalam pengawasan dan dilanjutkan. Dengan mempertimbangkan bahwa mitra sudah mulai menggunakan aplikasi akuntansi, disarankan agar dapat lebih menggali fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut sehingga bisa membantu perencanaan bisnis dan peningkatan penjualan mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah memberikan dana hibah internal untuk program desa binaan tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada keluarga besar Ponpes Al-Amaliah dari Desa Cikidang Sukabumi yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pemmas UAI pada tahun anggaran 2024. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua narasumber, serta kelompok mahasiswa UAI, yang telah memainkan peran yang sangat penting dalam program pemmas ini. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Cikidang dan masyarakat Cikidang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pemmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0.
- Atufah, Intan Devi, Norita Citra Yuliarti, and Dania Puspitasari. 2018. "Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah." *International Journal of Social Science and Business*2(3):115.doi: 10.23887/ijssb.v2i3.16218
- Komalasari, E. (2021). Pendampingan Pengurusan P-IRT UMKM Pangan di Desa Cikidang, Sukabumi.
- Larasati, D. N. (2022). PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK.



- Martini, Rita, Zulkifli Zulkifli, Sukmini Hartati, and Rosy Armaini. 2018. "Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Psak 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang." *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2). doi: 10.36257/aps.v1i2.1205.
- Masripah, S. (2018). PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG.
- Masumbika, Swami, and Pallaprolu. 2017. "Accounting Software in Not-for-Profit Organizations: A Case Study." *Management Today* 7(1):40–47.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo.
- Mujadin, A. (2022). Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Produksi Keripik UMKM Al Amaliah Cikidang Sukabumi (Desa Binaan UAI).
- Nurhasanah, S. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.
- Purwaningrum, T. (2020). Implementasi Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Android Untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan Pada Asosiasi Peternak Ayam Petelur.
- Putri, A. A. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM.
- Rostiani, Y. (2022). Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web.
- Suaidah, S. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate.
- Suryaningsih, I. (2022). Perberdayaan Santri Pondok Pesantren Al-Amaliah Desa Cikidang-Sukabumi dalam Pengembangan Potensi Wirausaha melalui "Cipta Kerja Kantin Mini An-Najah".